



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, berbagai permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Implementasi dan pemanfaatan teknologi yang terjadi sekarang contohnya adalah dengan adanya berbagai aplikasi komputerisasi yang dapat membantu meningkatkan kinerja sumber daya manusia dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga menuntut para pembuat perangkat lunak untuk mencari inovasi yang optimal dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai baik secara kuantitas maupun kualitas. Khususnya bagi badan usaha, perusahaan swasta, dan instansi pemerintahan yang memang saat ini dituntut untuk mengambil keputusan secara tepat, cepat dan akurat.

Salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian bagi para pengelola suatu perusahaan atau instansi adalah dalam pengambilan keputusan. Setiap keputusan yang diambil akan membawa dampak positif maupun negatif bagi perkembangan perusahaan/instansi yang dipimpinya. Pengambilan keputusan dari suatu masalah, baik itu masalah yang sederhana ataupun masalah yang kompleks membutuhkan informasi-informasi menyeluruh dan akurat, kemampuan menganalisa dan mengolah informasi, serta metode penyelesaian yang tepat. Hal diatas penting untuk mendukung pengambilan keputusan agar dapat dilakukan dengan baik dan tepat.

Sekretariat Daerah Kota Palembang Bagian Pengadaan Barang dan Jasa merupakan bagian dari instansi pemerintahan yang bergerak di bidang pelayanan kepada masyarakat tentang pengadaan barang dan jasa yang bersifat umum. Setiap proses pengadaan harus selalu ada perencanaan yang matang supaya kecocokan antara jumlah kebutuhan dan anggaran yang ada sesuai dengan proses yang bertujuan memperoleh manfaat yang tinggi dan efisiensi agar semua proses dalam pelelangan tender proyek dapat berjalan dengan baik.



Salah satu kriteria instansi yang baik adalah dengan adanya sumber daya manusia yang di ciptakan dapat membantu instansi tersebut dalam menjalankan sesuai tugasnya. Pembentukan sumber daya manusia diciptakan dari proses seleksi suatu instansi dengan melalui beberapa tahapan metode untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat mendukung kinerja instansi tersebut. Pemilihan sumber daya manusia pada instansi pemerintahan biasanya berdasarkan pada kriteria tertentu, misalnya kinerja pegawai selama masa kerja, aktif atau tidaknya dalam berorganisasi dan lain sebagainya.

Bagian Pengadaan Barang dan Jasa pada Sekretariat Daerah Kota Palembang dalam melakukan pemilihan pegawai dan memonitoring jalannya proses lelang tender proyek saat ini masih dilakukan secara manual, HR masih harus menginput satu persatu data yang akan di masukkan ke dalam laporan kerja. Pada sistem manual yang sedang berjalan sekarang, kepala bagian Pengadaan Barang dan Jasa pada Sekretariat Daerah Kota Palembang dalam memonitoring jalannya proses pemilihan tender proyek masih menerima laporan dalam bentuk laporan fisik. Terkadang hal tersebut membuat terjadinya subjektifitas dalam memilih pegawai yang akan menangani proses lelang tender proyek, kesalahan penginputan data, serta tidak tepat waktu untuk melihat sudah sejauh mana proses lelang tender proyek berjalan. Proses tersebut tidaklah efektif dan efisien, sehingga akan memakan masa waktu yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pendukung keputusan untuk meminimalisir terjadinya subjektifitas pemilihan pegawai dan kesalahan penginputan data, serta memonitoring jalannya proses lelang tender proyek secara tepat waktu, berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian judul tugas akhir **“Penerapan Metode *Weighted Product* (WP) untuk Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan dan Monitoring Pegawai pada Proses Lelang Tender Proyek Pengadaan Barang dan Jasa pada Sekretariat Daerah Kota Palembang”**.



1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis membuat beberapa rumusan masalah yang dihadapi oleh bagian Pengadaan Barang dan Jasa pada Sekretariat Daerah Kota Palembang seperti yang disebutkan dibawah ini.

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai pada proses lelang tender proyek di bagian Pengadaan Barang dan Jasa pada Sekretariat Daerah Kota Palembang?
2. Bagaimana cara memonitoring jalannya proses lelang tender proyek di bagian Pengadaan Barang dan Jasa pada Sekretariat Daerah Kota Palembang secara tepat waktu?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian Pengadaan Barang dan Jasa pada Sekretariat Daerah Kota Palembang.
2. Sistem pendukung keputusan ini dibangun untuk memilih dan memonitoring pegawai dalam jalannya proses pelelangan tender proyek.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Menentukan pemilihan pegawai yang akan menangani jalannya proses lelang tender proyek dengan menggunakan Metode *Weighted Product*.
2. Membantu kepala bagian Pengadaan Barang dan Jasa pada Sekretariat Daerah Kota Palembang dalam memonitoring proses lelang tender proyek.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memudahkan kepala bagian Pengadaan Barang dan Jasa pada Sekretariat Daerah Kota Palembang dalam menentukan pegawai yang akan menangani jalannya proses lelang tender proyek.



2. Memudahkan kepala bagian Pengadaan Barang dan Jasa pada Sekretariat Daerah Kota Palembang dalam memonitoring proses lelang tender proyek.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar / umum dan teori-teori khusus.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan instansi penelitian, metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan spesifikasi dan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan mendeskripsikan perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.